

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Belajar merupakan serangkaian proses sebagai bentuk usaha dalam mengubah diri dari kondisi belum tahu menjadi tahu[1]. Belajar sangat erat kaitannya dengan perubahan perilaku seseorang. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai (sikap). Namun dalam proses belajar setiap orang memiliki karakteristik tersendiri. Salah satu karakteristik belajar yang berkaitan dengan menyerap, mengolah, dan menyampaikan apa yang dipelajari adalah gaya belajar.

Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan siswa dalam belajar [1][2]. Menyadari hal ini, siswa mampu menyerap dan mengolah informasi dan menjadikan belajar lebih mudah dengan gaya belajar siswa sendiri, penggunaan gaya belajar yang dibatasi hanya dalam satu bentuk, terutama yang bersifat verbal atau dengan jalur auditorial, tentunya dapat menyebabkan adanya ketimpangan dalam menyerap informasi, oleh karena itu dalam kegiatan belajar, siswa perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Gaya belajar merupakan kebiasaan dalam memproses bagaimana menyerap informasi, pengalaman, serta kebiasaan dalam memperlakukan pengalaman yang

dimiliki[3][4]. Gaya belajar secara umum bermacam-macam jenisnya diantaranya gaya belajar intrapersonal, gaya belajar *verbal-linguistik*, dan gaya belajar VAK. Gaya belajar VAK meliputi gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki gaya belajar tersebut namun tidak semuanya yang berkembang secara seimbang melainkan ada yang mendominasi dengan gaya belajar yang dimilikinya[2][6]. Hal tersebut menyebabkan mahasiswa akan menyukai pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya.

Universitas Kristen Indonesia Toraja merupakan lembaga pendidikan di Toraja yang merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran, yang kurang lebih terdiri dari 10.000 mahasiswa memiliki berbagai permasalahan dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh dosen ketika pembelajaran dilaksanakan dalam kelas. Karakteristik yang dimiliki mahasiswa berhubungan langsung dengan kecerdasan, bakat, motivasi, selain itu mahasiswa memiliki kemampuan yang berbedah dalam menghadapi dan memecahkan masalah dalam belajar, karena mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti cara menerima, mengolah, dan mengingat informasi yang mereka terima.

Dosen harus mengerti kondisi setiap mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan yang diberikan dengan mengetahui kecenderungan gaya belajar mahasiswa, dan juga metode pembelajaran yang diberikan oleh dosen terkadang hanya terpaku pada satu gaya belajar tertentu. Keuntungan mengetahui

kecenderungan gaya belajar mahasiswa dapat menentukan cara dosen dalam menyampaikan materi dan meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Nilai dari setiap mahasiswa digunakan sebagai parameter keberhasilan metode belajar yang diterapkan oleh dosen selama pembelajaran. Nilai mahasiswa yang tinggi pada penyampaian materi melalui metode presentasi menunjukkan bahwa siswa tergolong dominan pada gaya belajar visual, sedangkan mahasiswa yang mendapatkan nilai tinggi pada materi yang disampaikan melalui metode ceramah menunjukkan mahasiswa dominan menggunakan gaya belajar auditorial.

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimana nilai  $k$  yang baik dalam klasifikasi gaya belajar pada mahasiswa di Fakultas Pertanian menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbor* dan bagaimana tingkat akurasi K-NN untuk klasifikasi gaya belajar mahasiswa.

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Mencari nilai  $k$  terbaik untuk klasifikasi gaya belajar mahasiswa Fakultas Pertanian menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbor* dan mengukur kinerja algoritma K-NN dalam mengklasifikasi gaya belajar mahasiswa.

## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Pertanian
2. Klasifikasi gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian dapat dirumuskan beberapa manfaat yang akan dilalui kedepannya antara lain :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat melatih penulis dalam mengelompokkan dan menganalisa suatu masalah dan bagaimana penulis dapat menyelesaikan masalah dalam penelitian. Penelitian juga dapat membantu dalam menambah wawasan dalam klasifikasi gaya belajar model VAK pada Fakultas Pertanian menggunakan algoritma K-NN.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bacaan sehingga dapat menjadi acuan atau referensi bagi mahasiswa yang ingin menambah wawasan terkait dengan bagaimana mengelompokkan gaya belajar dengan model VAK. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang gaya belajar mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Kristen Indonesia Toraja, sehingga dosen dan pihak-pihak terkait dapat menyesuaikan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan gaya belajar mahasiswa.

Menyediakan referensi bagi dosen dan pihak-pihak terkait dalam pengembangan proses pembelajaran di Fakultas Pertanian Universitas Kristen Indonesia Toraja.